

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN DENGAN
LAMA USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)**

**Setyaningsih Sri Utami
Edi Wibowo**

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the influence of working capital to traders revenue (2) the influence of long of business to traders revenue (3) the effect of working capital to traders revenue with long business as moderating variable. The population in this study are all traders in the Klithikan Notoharjo Market on Surakarta settle as many as 246 people consisting of 9 types of merchandise. Total sample of 70 traders taken by using Stratified Proportional Random Sampling. To test the hypothesis, the researcher uses the moderating regression analysis with standardized residual method. Results of this study indicate that (1) Working capital is positive and significant effect to traders revenue at Klithikan Notoharjo Market on Surakarta, thus supporting hypothesis 1; (2) Long of business is positive and significant effect to traders revenue at Klithikan Notoharjo Market on Surakarta, thus supporting hypothesis 2; (3) Long of business has not moderate the effect of product quality to consumer satisfaction, showed p value (0,088) > 0,05, which means long of business is not a moderating variable or the relationship between the long of business with traders revenue is direct influence.

***Keywords:** working capital, long of business, traders revenue*

PENDAHULUAN

Pedagang Kaki Lima (PKL) di kota Surakarta merupakan contoh salah satu pelaku dalam transformasi perkotaan yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi perkotaan. Mencermati fenomena PKL di perkotaan, sebuah penelitian menyatakan sebagai berikut. Berkaitan dengan penataan ruang kota dan upaya penertiban

PKL di daerah setempat, pemerintah daerah khususnya kota Surakarta telah menempuh cara melalui relokasi. Relokasi adalah pemindahan suatu tempat menuju tempat yang baru. Pada tahun 2006 Pemkot Surakarta mengadakan penataan ruang kota dan mengembalikan fungsi kawasan Taman Monumen 45 sebagai Ruang Terbuka Hijau dan taman kota. Pasar

Klithikan Notoharjo yang pada awalnya terletak di Kawasan Taman Monumen 45 dipindahkan menuju Kecamatan Semanggi.

Kenyataan yang terjadi relokasi atau perpindahan tempat ke Pasar Klithikan Notoharjo mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang artinya para pedagang merasa lebih sukses dengan adanya relokasi tersebut namun sebagian pedagang merasa sepi pengunjung sehingga omzet penjualan yang dihasilkan mengalami penurunan. Permasalahan utama yang dialami oleh para pedagang pasar Klithikan Notoharjo adalah masalah klasik yaitu modal. Modal selalu menjadi masalah pedagang kecil untuk mengembangkan usahanya.

Jika dilihat kondisi sekarang, keadaan Pasar Notoharjo belum mengalami kemajuan pesat. Sebagai pedagang yang baru berjualan di Pasar Notoharjo, tentunya PKL harus melakukan beberapa penyesuaian. PKL yang berubah status menjadi pedagang pasar harus memulai usahanya dari nol. Di tempat yang baru, mereka belum memiliki pelanggan. Keadaan pasar yang masih sepi, sulit mendapatkan pelanggan, dan kalah bersaing dengan pedagang yang lebih besar modalnya menyebabkan beberapa pedagang menjual kiosnya akhirnya mereka kembali lagi menjadi PKL. (<http://bumipenjelajah.blogspot.com/2012/04/pasar-klithikan-notoharjo.html>)

Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal.

Untuk memulai usaha berdagang di pasar para pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta harus memiliki tempat untuk berjualan, tempat berjualan terbagi menjadi dua, yaitu kios dan non-kios. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang.

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah *output*. Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah modal awal dalam bentuk uang yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali. Modal awal yang diperlukan untuk berdagang di sebuah kios di Pasar Notoharjo berkisar mulai Rp 5.000.000 – Rp 500.000.000, tergantung jenis barang dagangannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa keberadaan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo sejak adanya relokasi belum menghasilkan prospek menggembirakan ditinjau dari tingkat pendapatan pedagang. Prospek sektor informal di Pasar Klithikan Notoharjo tersebut mengindikasikan perlunya studi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor informal yang dilihat dari pendapatannya.

Untuk meningkatkan pendapatan seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha

adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pedagang kios di Pasar Klithikan Notoharjo. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebelum relokasi sebagian besar pedagang kios di Pasar Klithikan Notoharjo telah berdagang selama belasan tahun, ada juga yang baru mulai berdagang beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit dari pada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah lama usaha berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) menganalisis pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang; (2) menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang; dan (3) menganalisis pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta yang dimoderasi lama usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Klithikan Notoharjo Semarang Kota Surakarta, dengan alasan ditemukan permasalahan mengenai menurunnya pendapatan peda-

gang akibat dari relokasi di pasar Klithikan Notoharjo.

Populasi adalah seluruh pedagang menetap di pasar Klithikan Notoharjo sebanyak 246 orang yang terdiri dari 9 jenis dagangan yaitu makanan, kelontong, pakaian, jasa, elektronik, perlengkapan motor, perlengkapan mobil, perlengkapan olah raga, dan perlengkapan rumah tangga. Jumlah sampel sebanyak 70 pedagang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*.

Definisi operasional variabel yang digunakan adalah:

1. Pendapatan
Pendapatan adalah besarnya hasil penjualan barang dagangan yang dihasilkan pedagang setiap bulan setelah dikurangi dengan biaya operasional dan retribusi, diukur dalam satuan rupiah.
2. Modal Kerja
Modal kerja adalah besarnya modal usaha yang digunakan pedagang untuk membiayai kegiatan operasional usaha selama satu bulan, diukur dalam satuan rupiah.
3. Lama Usaha
Lama usaha adalah lamanya pedagang menjalankan usaha dagang sampai dengan relokasi usaha di Pasar Notoharjo, dinyatakan dalam satuan tahun.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pendapatan, modal kerja, dan lama usaha menggunakan kuesioner terbuka. Sedang teknik analisis data yang dipergunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui 4 uji yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.
2. Pengujian Hipotesis
Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis regresi linear berganda yang dinyatakan dengan persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Pengujian hipotesis 3 menggunakan uji selisih mutlak, dinyatakan dengan persamaan

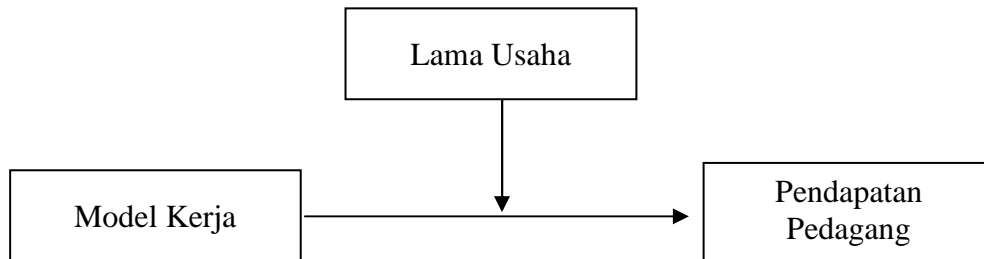
$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + b_3 | ZX_1 - ZX_2 | + e$$

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis

- H₁: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta.
- H₂: Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta.
- H₃: Lama usaha memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta.

Model Penelitian



Gambar 1
Model Penelitian

Keterangan:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja
2. Variabel dependen yaitu tingkat pendapatan bersih pedagang.
3. Variabel moderasi yaitu lama usaha

HASIL PENELITIAN
Analisis Karakteristik Demografi

Tabel 1
 Analisis Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Pria	37	52,90
	Wanita	33	47,10
	Total	70	100
Tingkat Pendidikan	SD	10	14,29
	SMP	20	28,57
	SMA	26	37,14
	Diploma	8	11,43
	S1	6	8,57
	S2	0	-
	Total	70	100
Umur	< 24 tahun	12	17,14
	25 – 35 tahun	18	25,71
	36 – 45 tahun	25	35,71
	> 45 tahun	15	21,43
	Total	70	100
Modal Kerja	< Rp 50 Jt	54	77,14
	Rp50 Jt - 100 Jt	12	17,14
	> 100 Jt	4	5,71
	Total	70	100
Lama Usaha	< 5 Th	4	5,71
	5 - 10 Th	24	34,29
	> 10 Th	42	60,00
	Total	70	100
Pendapatan	< Rp 5 Jt	30	42,86
	Rp5 Jt - 10 Jt	33	47,14
	> 10 Jt	7	10,00
	Total	70	100

Sumber: Pengolahan data primer 2013

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Pendapatan pedagang	1. Modal Kerja	Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,963; 0,963) > 0,1	Tidak ada multikolinearitas
	2. Lama Usaha		VIF (1,038) < 10	
		Uji Heteroskedastisitas	p (0,796; 0,054) > 0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
		Uji Autokorelasi	p (0,630) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
		Uji Normalitas	p (0,120) > 0,05	Residual normal

Sumber: Pengolahan data primer 2013

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Penjelas	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	778076,1	0,830	0,409
X1	0,049	4,349	0,000
X2	214433,4	3,665	0,000

Sumber: Pengolahan data primer 2013

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi masalah multikolinearitas, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tidak terjadi masalah autokorelasi, dan residual normal (seperti tercantum dalam tabel 2 di atas).

2. Uji Hipotesis

- a. Analisis Regresi Linear Berganda
Untuk menguji pengaruh modal kerja dan lama usaha terhadap pendapatan dilakukan melalui

Analisis Regresi Linear Berganda.

- 1) Uji pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang
Hasil uji t pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang menghasilkan t hitung sebesar 4,349 dengan *p value* (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian mendukung hipotesis 1.

Tabel 4
Hasil Uji Selisih Mutlak

Variabel Penjelas	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	6686129	10,668	0,000
Zscore(X1)	2260727	4,452	0,000
Zscore(X2)	1351126	3,539	0,001
ABS_ZX1_ZX2	-971268	-1,731	0,088

Sumber: Pengolahan data primer 2013

2) Uji pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Hasil uji t pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang menghasilkan t hitung sebesar 3,665 dengan *p value* (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian mendukung hipotesis 2.

b. Uji Selisih Mutlak

Berdasarkan Uji Selisih Mutlak diperoleh hasil seperti tabel 4 di atas.

Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel moderasi $|X_1-X_2|$ tidak signifikan atau menghasilkan *p value* (0,088) > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Berarti lama usaha tidak memperkuat pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian tidak mendukung hipotesis 3.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Hipotesis ini diterima karena nilai *p* (0,000) < 0,05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja dengan pendapatan pedagang, sedangkan pengaruh positif ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,049 artinya setiap peningkatan Rp 100.000 modal kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sekitar Rp 4.900. Dengan demikian, peningkatan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan para pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Temuan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irene Nataliana (2003) bahwa modal, lama usaha, dan tempat berdagang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan Monumen Perjuangan '45 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan pedagang

dilakukan oleh Ario Anindito (2004) bahwa modal pinjaman, pengalaman usaha, usia dan motivasi secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Hipotesis ini diterima karena nilai $p(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha dengan pendapatan pedagang, sedangkan pengaruh positif ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 214433,4 artinya apabila lama usaha meningkat 1 tahun maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp 214.433,4. Dengan demikian, meningkatnya pengalaman usaha dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan para pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta.

Temuan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irene Nataliana (2003) bahwa lama usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan Monumen Perjuangan '45 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Ario Anindito (2004) bahwa pengalaman usaha, mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

3. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Pedagang dengan Lama Usaha sebagai Moderasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lama usaha secara signifikan tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Hipotesis ini tidak dapat diterima karena nilai $p(0,088) > 0,05$ yang berarti lama usaha secara signifikan tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil temuan ini menunjukkan bahwa lama usaha bukan merupakan variabel moderasi, tetapi hanya berperan sebagai variabel independen. Dengan kata lain pengaruh lama terhadap pendapatan hanya bersifat pengaruh langsung dan bukan pengaruh yang termoderasi. Kondisi ini dapat terjadi karena terdapat variabel situasional lain yang dipertimbangkan sebagai variabel moderasi misalnya modal kredit yang dapat mendukung perputaran modal para pedagang. Variabel situasional lain dapat disebabkan oleh perilaku usaha parta pedagang misalnya kemampuan manajerial pedagang

terutama kemampuan dan keterampilan pedagang dalam pengelolaan keuangan dan aspek pemasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda dan uji selisih mutlak diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta; (2) Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta; (3) Lama usaha tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Hipotesis ini tidak dapat diterima yang berarti lama usaha bukan merupakan variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario Anindito, 2004, "Analisis Pengaruh Modal Pinjaman dari Tukang Kredit Harian dan Karakteristik Pedagang terhadap Pendapatan Pedagang Pasar di Wilayah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta", *Skripsi*: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, (Tidak Dipublikasikan).
- Ari Sulistiyo Budi, 2006, "Kajian Lokasi Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Preferensi PKL serta Persepsi Masyarakat Sekitar di Kota Pematang", *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, (Tidak Dipublikasikan).
- Ashley-Cotleur, C., King, S., dan Solomon, G, 2006, "Parental And Gender Influences On Entrepreneurial Intentions, Motivations And Attitudes", *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, Volume III, Issue 1, 2006, p.1-8.
- Bambang Riyanto, 2000, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Basu Swastha dan Ibnu Suktjo, 2000, *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- B. Suwartoyo, 2000, *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Jilid 2*, Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Halomoan Tamba dan Saudin Sijabat, 2006, "Pedagang Kaki Lima: Entrepreneur yang Terabaikan", *Jurnal: Infokop Nomor 29 Tahun XXII*, Hal. 99-105.
- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irene Nataliana, 2003, "Analisis Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Sektor Informal (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Kawasan Monumen Perjuangan '45 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta)", *Skripsi*: Fakultas Eko-

- nomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (Tidak dipublikasikan).
- Joko Sutrisno, 2003, "Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini", *Makalah Falsafah Sains*, Program Pasca Sarjana/S3, Institut Pertanian Bogor, Desember 2003, Hal. 1-17.
- Martono, D Agus Harjito, 2003, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir Yusuf, 1997, "Operasionalisasi Program Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Satu Alternatif Konsep Model)", *Seminar Operasionalisasi KKNU dan KKB di UNISSULA Semarang*, tanggal 13 September 1997.
- Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008, "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008. Hal. 1-27.
- Salim Siagian dan Asfahani, 1995, *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17.8.45*. Kloang Klede Jaya PT Putra Timur bekerja sama dengan Puslatkop dan PK Depkop dan PPK, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suwartojo, 2000, *Modal Kerja*, Balai Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael P., 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*, terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Website:**
<http://www.harianjogja.com/baca/2012/11/20/omzet-meningkat-pedagang-notoharjo-butuh-pengetahuan-manajemen-keuangan-349095> "Omzet Meningkatkan, Pedagang Notoharjo Butuh Pengetahuan Manajemen Keuangan", Diakses: Selasa, 20 November 2012.
- http://202.158.23.131/news_detail.php?news_id=4137&language=id "Kepala BSN Ngobrol dengan Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Solo", Diakses: Rabu, 18 April 2012.
- <http://bumipenjelajah.blogspot.com/2012/04/pasar-klithikan-notoharjo.html> "Pasar Klithikan Notoharjo", Diakses: Sabtu, 28 April 2012